

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya, adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba, dimana laba dapat membantu perusahaan untuk menilai kinerja manajemen.

Prinsip mendasar yang sangat mudah diterima adalah realitas keterbatasan pemasukan dibandingkan dengan tujuan/impian/cita-cita finansial. Hal ini haruslah menyadarkan akan pentingnya mengatur arus kas, baik bagi kepentingan jangka pendek apalagi untuk tujuan jangka panjang. Keduanya harus dilakukan secara bersama-sama, simultan dan terencana, karena kegagalan mengatur arus kas adalah berarti juga kegagalan mengatur jalan kehidupan finansial yang akan berujung pada kegagalan seluruh kehidupan finansial, tidak peduli berapapun besar penghasilan dan kekayaan yang telah dicapai.

Seberapa besar pendapatan yang didapatkan karena itu sangat berhubungan dengan arus kas dan juga sangat penting untuk kebutuhan jangka panjang.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan

untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu untuk mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Pada dasarnya informasi laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan dan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1, bahwa laba memiliki manfaat sebagai berikut (1) Menilai kinerja manajemen (2) membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang (3) memprediksi laporan keuangan dari pihak luar adalah untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan di investasikan dan juga untuk memutuskan pemberian kredit oleh para kreditor. Sedangkan laporan keuangan direncanakan juga untuk mengetahui kemampuan profitability perusahaan. Laba juga mempunyai informasi yang sangat penting bagi pihak interen maupun eksteren perusahaan. Para investor di pasar modal memerlukan informasi penting seperti laba dan arus kas merupakan prinsip dalam evaluasi.

Laporan laba/rugi merupakan suatu laporan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba/rugi usaha dalam jangka waktu tertentu, laporan arus kas digunakan untuk menyediakan informasi aliran kas masuk atau aliran kas keluar bersih pada suatu periode yang diperoleh dari hasil aktivitas pokok perusahaan yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Variabel-variabel yang digunakan tersebut antara lain laba ialah laba sebelum pajak yaitu selisih antara laba usaha dengan beban, dan variabel arus kas

yaitu arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas tahunan yang dihasilkan dari aktivitas operasi selama periode tertentu.

Laba dan arus kas merupakan prediktor laba dan arus kas, akan tetapi kemampuan laba lebih baik dari pada arus kas untuk memprediksi laba dan arus kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berkeyakinan bahwa laba sebuah perusahaan berguna untuk memprediksi arus kas perusahaan tersebut dimasa mendatang. *Financial Accounting Standards Board (FASB 1978)* menyatakan bahwa laba akuntansi berdasarkan konsep aktual lebih baik dari pada arus kas dalam kemampuannya untuk memprediksi arus kas periode mendatang.

Alasan tersebut diatas juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dan Baridwan (1998) yaitu meneliti kemampuan laba dan arus kas untuk memprediksi laba dan arus kas. Dan menemukan bukti yaitu laba lebih baik dari pada arus kas baik untuk memprediksi laba maupun untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang. Kemudian oleh Lestari (2001) yang menguji perbandingan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas, dan menemukan bukti bahwa laba merupakan prediktor yang paling baik untuk memprediksi laba dan arus kas untuk periode satu tahun kedepan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari artikel Parawiyati dan Baridwan (1998) yaitu meneliti kemampuan laba dan arus kas untuk memprediksi laba dan arus kas. Dengan mengajukan tiga hipotesis pertama, prediktor laba lebih baik dalam memprediksi laba dimasa mendatang dibanding dengan prediktor arus kas dalam memprediksi laba. Kedua, prediktor laba lebih baik dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang di banding dengan prediktor arus kas dalam

memprediksi arus kas. Ketiga, laba memberikan kemampuan prediksi inkramental terhadap arus kas. Dengan data laba yang digunakan dalam pengujian adalah mulai tahun 1989 sampai 1994, sedangkan arus kas mulai tahun 1992-1994. Kemudian laba yang digunakan, merupakan laba bersih tahunan sebelum item luar biasa, sedangkan arus kas adalah arus kas tahunan dari aktivitas operasi. Dan menemukan bukti empiris yaitu laba lebih baik daripada arus kas baik untuk memprediksi laba maupun untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang. Kelemahan Parawiyati dan Baridwan adalah dalam pengukuran arus kas. Data yang mereka gunakan adalah data yang tercakup dalam periode 1989-1994. Oleh karena itu laporan arus kas baru diwajibkan mulai tahun buku 1995.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti kemampun laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas sehingga penulis mengambil judul **“KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMBENDISIT LABA DAN ARUS KAS”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah prediktor laba atau arus kas yang mempunyai kemampuan lebih baik dalam memprediksi laba dimasa mendatang?
2. Apakah prediktor laba atau arus kas yang mempunyai kemampuan lebih baik dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada, yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan laba atau arus kas dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang.
2. Untuk menganalisis kemampuan laba atau arus kas dalam memprediksi arus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis, sebagai berikut :

- a) Sebagai khazanah keilmuan, yang nantinya bisa dijadikan rujukan bagi kalangan manapun, baik dari kalangan masyarakat maupun kalangan akademisi dan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.
- b) Sebagai penjas atau memperkuat atas hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya .

2. Manfaat secara praktis, sebagai berikut :

- a) Sebagai evaluasi atas kinerja perusahaan-perusahaan baik itu pada perusahaan yang terdaftar di BEJ maupun perusahaan-perusahaan lainnya dalam memprediksi laba dan arus kas dimasa yang akan datang.
- b) Sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan agar lebih baik dalam menjalankan perusahaan.
- c) Sebagai bahan keilmuan, bahan informasi dan bahan referensi pengetahuan bagi perusahaan-perusahaan tentang prediksi laba dan arus kas sehingga nantinya bisa lebih baik dalam memprediksi laba dan arus